

**“ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN Z-SCORE,
SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI UNTUK MENGETAHUI POTENSI
TERJADINYA *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan
Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2021)”**

Saskia Ratnapuri

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski serta menganalisis dan menguji metode mana yang paling ketat untuk mengetahui potensi terjadinya *financial distress* tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang diakses pada website Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Altman Z-Score dalam menganalisis potensi terjadinya *financial distress* sebanyak 15 sampel dari total sampel yang dihitung. Sedangkan metode Springate menganalisis sebanyak 18 sampel dari total sampel yang dihitung. Berbeda dengan metode Zmijewski yang hanya menganalisis 1 sampel dari keseluruhan total sampel yang digunakan. Dengan demikian, metode Zmijewski merupakan metode yang memiliki tingkat akurasi yang tertinggi dibandingkan metode lainnya dalam menganalisis potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 97,22% dengan tingkat *error* sebesar 2,78%. Adapun metode Springate yang memiliki tingkat akurasi sebesar 50% dengan tingkat *error* sebesar 50%, dan metode Altman Z-Score menjadi metode terendah dengan tingkat akurasi sebesar 30,56% dan tingkat *error* sebesar 41,67%.

Kata Kunci: *Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Financial Distress*



**AN ANALYSIS OF ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, AND ZMIJEWSKI
METHODS USED TO KNOW THE POTENTIAL OF FINANCIAL
DISTRESS**

***(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Automotive and
Component Sub-Sectors Listed on the Stock Exchange for the Year 2018-2021)***

Saskia Ratnapuri

Abstract

The purpose of this study is to find out and analyze how the financial performance of the Automotive and Component Sub-Sector Manufacturing Companies using the Altman Z-Score, Springate and Zmijewski methods and analyze and test which method is the most stringent to determine the potential for financial distress in 2018-2021. This research is a quantitative descriptive type, using secondary data. The sampling technique used is purposive sampling technique with a total sample of 9 companies. The research data is in the form of financial statements of automotive and component manufacturing companies that are accessed on the Indonesia Stock Exchange website for 2018-2021. The analysis used in this study is the Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski Methods. The results showed that the Altman Z-Score method in analyzing the potential for financial distress was 15 samples from the total sample calculated. While the Springate method analyzed as many as 18 samples from the total sample calculated. In contrast to the Zmijewski method which only analyzes 1 sample from the total sample used. Thus, the Zmijewski method is a method that has the highest level of accuracy compared to other methods in analyzing the potential for financial distress in automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which is 97.22% with an error rate of 2.78%. . The Springate method has an accuracy rate of 50% with an error rate of 50%, and the Altman Z-Score method is the lowest method with an accuracy rate of 30.56% and an error rate of 41.67%.

Keywords: Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, and Financial Distress